



# PANCASILA SEBAGAI FONDASI UTAMA DALAM IMPLEMENTASI DAN SIGNIFIKANSI NASIONAL

**M. Rafiq Efrianda Hutabarat**

*m.rafiqefrianda@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Zainarti**

*zainarti@uinsu.com*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli

Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: *m.rafiqefrianda@gmail.com*

**Abstract.** *This journal delves into the multifaceted significance of Pancasila as the foundational ideology of the Indonesian state. Beyond its role as a guiding principle for national unity, Pancasila serves as a potent symbol of Indonesian identity and a repository of the nation's core values. The journal examines the historical context of Pancasila's adoption, analyzing its origins in the struggle for independence and its subsequent evolution into a comprehensive framework for governance. It further explores the practical implications of Pancasila's implementation, highlighting its influence on various aspects of Indonesian society, including politics, law, education, and social life. By drawing upon scholarly literature and historical analysis, the paper argues that Pancasila's enduring relevance lies in its ability to foster national cohesion, promote social justice, and guide Indonesia towards a future characterized by peace, prosperity, and democratic ideals.*

**Keywords:** *Pancasila, State Ideology, National Identity, Unity, Implementation, Social Justice, Democracy.*

**Abstrak.** Jurnal ini menelusuri makna multidimensi Pancasila sebagai ideologi dasar negara Indonesia. Lebih dari sekadar prinsip panduan bagi persatuan nasional, Pancasila berperan sebagai simbol kuat identitas Indonesia dan wadah nilai-nilai inti bangsa. Jurnal ini meneliti konteks historis adopsi Pancasila, menganalisis asal-usulnya dalam perjuangan kemerdekaan dan evolusi selanjutnya menjadi kerangka komprehensif untuk tata pemerintahan. Lebih lanjut, jurnal ini menelusuri implikasi praktis dari implementasi Pancasila, menyoroti pengaruhnya pada berbagai aspek masyarakat Indonesia, termasuk politik, hukum, pendidikan, dan kehidupan sosial. Dengan mengacu pada literatur ilmiah dan analisis historis, makalah ini berpendapat bahwa relevansi Pancasila yang tak lekang oleh waktu terletak pada kemampuannya untuk memupuk kohesi nasional, mempromosikan keadilan sosial, dan memandu Indonesia menuju masa depan yang ditandai dengan perdamaian, kemakmuran, dan cita-cita demokrasi.

**Kata kunci:** Pancasila, Ideologi Negara, Identitas Nasional, Persatuan, Implementasi, Keadilan Sosial, Demokrasi.

## LATAR BELAKANG

Latar belakang pemilihan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia tidaklah semata-mata sebuah proses kebetulan, melainkan hasil dari refleksi mendalam terhadap karakteristik unik bangsa Indonesia dan kebutuhan akan sebuah fondasi moral dan filosofis yang kokoh untuk menapaki perjalanan berbangsa dan bernegara. Indonesia, dengan keragaman suku, budaya, agama, dan kepulauannya, memiliki karakteristik yang berbeda dengan bangsa lain di dunia. Keberagaman ini, yang dapat menjadi sumber

konflik, justru menjadi kekuatan potensial jika disatukan oleh sebuah ideologi dan nilai-nilai bersama yang mampu menjembatani perbedaan. Pancasila, dengan lima sila-nya yang saling terkait, muncul sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut.

Pancasila ditunjuk selaku validitas dinasti Indonesia bukan hanya karena fungsinya sebagai ideologi yang mengatur sistem politik dan pemerintahan, tetapi juga karena menggambarkan identitas bangsa Indonesia. Nilai-nilai luhur terbentuk berkualitas pada Pancasila, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, menggambarkan nilai-nilai luhur yang dipusakakan oleh pitarah bangsa Indonesia dari laskar ke laskar.

Pancasila tidak hanya melahirkan validitas dinasti, melainkan juga sebagai pandangan hidup yang mewarnai seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Pada antusiasme sehari-hari, nilai-nilai Pancasila membentuk pedoman dalam berpartisipasi, bekerja sama, menyelesaikan konflik, dan membangun rakyat yang objektif dan sejahtera. Pancasila berpedoman sebagai tolak ukur bagi perilaku individu dan kelompok dalam masyarakat, menentukan bagaimana seharusnya bangsa Indonesia bersikap dan bertindak dalam berbagai situasi.

Kontruksi Pancasila sebagai validitas dinasti dan wawasan tumbuh bangsa Indonesia tidaklah bersifat statis, melainkan dinamis dan terus berkembang seiring dengan dinamika kehidupan bangsa. Pancasila menjadi pondasi yang kokoh untuk bangsa Indonesia untuk memberantas berbagai provokasi dan perubahan zaman, menjaga eksistensi bangsa, dan memanifestasikan ikhtikad luhur bangsa Indonesia, yaitu masyarakat yang objektif dan sentosa.

Nilai-nilai positif yang ada dalam setiap sila Pancasila memberikan inspirasi bagi masyarakat Indonesia untuk membentuk karakter bangsa yang bermoral, mencintai tanah air, dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan. Pancasila berperan sebagai pengikat persatuan dan kesatuan bangsa, menghapus perbedaan, dan memperkuat rasa kebersamaan di antara seluruh rakyat Indonesia.

Sebagai pandangan hidup, Pancasila memiliki relevansi yang mendalam dengan budaya dan nilai-nilai luhur yang di percayai oleh pribumi Indonesia. Pancasila tidak

dipaksakan dari luar, melainkan tumbuh dan berkembang dari dalam, menjadi bagian integral dari identitas dan karakter bangsa Indonesia.

### **KAJIAN TEORITIS**

Pancasila, sebagai validitas negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia, menerapkan fungsional fundamental dalam menciptakan personalitas dan arah bangsa. Nilai-nilai luhur Pancasila, yang bersifat otoriter dan infinit, berakar dalam budaya luhur masyarakat Indonesia dan telah terfragmentasi dalam berbagai budaya di seluruh wilayah Indonesia sejak abad ke-2. Implementasi nilai-nilai Pancasila bervariasi di bidang kehidupan, seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pendidikan, dan hukum, menjadi kunci untuk menjaga eksistensi bangsa Indonesia, mengoptimalkan solidaritas dan kerukunan, serta melahirkan iktikad luhur bangsa. Penerapan poin penting Pancasila, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, berperan sebagai panduan kepribadian bagi setiap pribumi dalam berinteraksi, bekerja sama, dan melahirkan masyarakat yang objektif dan sentosa.

Menjaga dan melestarikan nilai-nilai Pancasila merupakan tanggung jawab bersama seluruh warga negara Indonesia. Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila secara konsisten, bangsa Indonesia dapat membangun masyarakat yang adil, sejahtera, dan bermartabat. Kajian teoritis tentang implementasi nilai-nilai Pancasila memperlihatkan bahwa Pancasila bukan sekadar ideologi, melainkan panduan moral yang mampu membentuk karakter bangsa dan mewujudkan visi bangsa Indonesia yang adil, makmur, dan berdaya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran mendalam mengenai Pancasila sebagai landasan negara Indonesia dan pengaplikasiannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskripsi, akan memusatkan perhatian pada penggambaran dan pemaparan fenomena Pancasila secara menyeluruh, berdasarkan data dan informasi yang dirangkai dari beragam referensi.

Sumber data penelitian ini berasal dari berbagai literatur ilmiah, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Metode deskriptif, sebagaimana dijelaskan oleh M. Najir

(1998), bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi secara aktual dengan menggunakan prosedur ilmiah yang terstruktur. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian secara objektif dan akurat, berdasarkan data dan analisis yang valid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pancasila : Pilar Fundamental Kehidupan Berbangsa dan Bernegara**

Pancasila sebagai validitas negara menandakan bila semua aspek kehidupan bernegara di Indonesia wajib valid pada nilai-nilai Pancasila. Kelima silanya, masing-masing mengandung nilai-nilai luhur yang membentuk Jiwa dan karakter bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila, observasi perkiraan para tokoh bangsa, berkembang sebagai puncak budaya bangsa, menetapkan landasan moral dan filosofis bagi kehidupan bernegara dan pandangan hidup masyarakat Indonesia.

Pancasila sebagai validitas negara mengandung makna bahwa setiap aspek kehidupan kenegaraan di Indonesia wajib berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Semua protokol dan kebijakan yang berlaku di Indonesia harus berakar pada prinsip-prinsip Pancasila, menjamin bahwa sistem pemerintahan dan kehidupan berbangsa selaras dengan nilai-nilai luhur yang terdapat di dalamnya.

Pancasila bukanlah ideologi yang kaku dan statis, melainkan dinamis dan terbuka terhadap perubahan. Nilai-nilai Pancasila harus terus dikembangkan dan ditafsirkan sesuai dengan dinamika kehidupan masyarakat Indonesia. Pancasila bersifat aktual dan adaptif, serta maknanya dapat diperbarui agar tetap relevan dengan tantangan zaman.

Sebagai tujuan hidup dan validitas negara, Pancasila memberikan arahan untuk semua aspek kehidupan berbangsa. Nilai-nilai yang terdapat dalam tiap-tiap sila Pancasila berfungsi sebagai pedoman dalam berinteraksi, bekerja sama, dan membangun masyarakat yang objektif dan sentosa. Pancasila berperan sebagai kompas moral bagi bangsa Indonesia, membimbing masyarakat untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai luhur yang diangkat tinggi.

### **Implementasi Nilai-Nilai Pancasila : Menjaga Eksistensi Bangsa**

Pancasila, sebagai validitas dinasti dan pandangan hidup bangsa Indonesia, menyiapkan nilai-nilai luhur yang bersifat kardinal, objektif, semesta, dan infinit (Wahyu, W., 2015). Nilai-nilai ini berawal dari budaya luhur pribumi Indonesia yang tersebar di seluruh daerah. Sebelum dinasti Indonesia terlahir, nilai-nilai Pancasila telah

terfragmentasi dalam berbagai budaya di seluruh wilayah Indonesia, bahkan sejak abad ke-2 dan sebelumnya. Interaksi budaya dengan bangsa lain telah memperkaya dan membentuk nilai-nilai luhur yang kemudian dirangkum dalam Pancasila.

Agar nilai-nilai Pancasila tidak hanya menjadi konsep abstrak, melainkan terwujud dalam kehidupan nyata, maka diperlukan implementasi yang konsisten dalam berbagai bidang kehidupan. Implementasi nilai-nilai Pancasila menjadi penting untuk menjaga eksistensi bangsa Indonesia, mensolidkan persatuan dan kesatuan, serta melahirkan cita-cita luhur bangsa. Berikut beberapa bidang yang perlu diimplementasikan nilai-nilai Pancasila:

### **1. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila : Menjaga Eksistensi Bangsa Dalam Bidang Politik**

Penerapan prinsip demokrasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam tata pemerintahan. Menghindari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta memperkuat penegakan hukum. Dalam ranah politik, Nilai-nilai Pancasila bisa terwujud dengan langkah menghormati dan menghargai opsi setiap orang dengan ikut serta secara aktif pada pemilihan pemimpin baik di tingkat desa maupun nasional, serta menghindari penyebaran informasi palsu atau fitnah terhadap lawan politik.

### **2. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila : Menjaga Eksistensi Bangsa Dalam Bidang Ekonomi**

Kearifan ekonomi di Indonesia perlu berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945. Huriah, R (2013) menyatakan bahwa kesuksesan suatu negara dapat ditaksir dari kadar sumber daya ekonominya (SDE). Mewujudkan keadilan sosial dalam distribusi kekayaan dan kesempatan ekonomi, mengurangi ketimpangan sosial, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata. Dalam ilmu ekonomi, terdapat beberapa konsep yang menekankan persaingan bebas dan sering mengabaikan aspek moral dan perkembangan kemanusiaan.

Namun, ekonomi yang berlandaskan pada kemanusiaan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia harus didasarkan pada prinsip kekeluargaan. Dalam bidang ekonomi, nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan berpartisipasi lincah dalam koperasi, selalu memesan dan memanfaatkan produk lokal, serta membangun kerjasama dalam ekspor dan impor.

### **3. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila : Menjaga Eksistensi Bangsa Dalam Bidang Hukum**

Penegakan hukum yang adil dan berlaku sama bagi semua warga negara, menghindari diskriminasi dan penyalahgunaan kekuasaan. Dalam bidang pertahanan dan keamanan, setiap warga negara memiliki kewajiban berdasarkan nilai-nilai sila ke-3, yaitu Persatuan Indonesia. Selaku warga negara, kita mempunyai tanggung jawab untuk menjaga proteksi dan keselamatan negara, yang bisa terwujud dengan cara gerakan dukung negeri. Rakyat Indonesia berwenang dan wajib menegaskan kemerdekaan sesuai dengan Pembukaan UUD 1945, yang meliputi seluruh rakyat dan wilayah Indonesia. Doktrin proteksi negara Indonesia mencakup penolakan terhadap segala bentuk imperialisme, meyakini politik leluasa berperan giat, memiliki sifat proteksi yang menyeluruh, serta dirancang berdasarkan doktrin demokrasi dan hak asasi manusia.

### **4 Implementasi Nilai-Nilai Pancasila : Menjaga Eksistensi Bangsa Dalam Bidang Sosial Budaya**

Mempromosikan toleransi antar umat beragama, menghormati keberagaman budaya, dan memperkuat rasa kebersamaan dan persatuan bangsa Inilah bentuk kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia yang turut memengaruhi bidang politik, ekonomi, dan keamanan nasional (Achi P. M., 2012). Sekarang, peningkatan sosial budaya dibutuhkan mengedepankan nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar negara. Pancasila pada dasarnya bersifat humanistik, artinya berdasarkan terhadap nilai-nilai yang bermula dari strata dan kualitas manusia selaku makhluk sosial yang berbudaya. Hal ini mampu diterapkan dengan metode saling menjaga, menghargai, dan mengeksplorasi kultur antar daerah di Indonesia.

### **5. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila : Menjaga Eksistensi Bangsa Dalam Bidang Pendidikan**

Menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak dini melalui pendidikan formal dan nonformal, menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia, berwawasan luas, dan memiliki semangat nasionalisme. Sebagaimana terhadap peringatan Sumpah Pemuda dan Hari Kemerdekaan, siswa bisa berperan serta dalam bermacam perlombaan yang mengingatkan kembali perlawanan wirawan untuk independensi dan pemikiran negara Indonesia, serta pada Hari Pahlawan dan hari-hari besar lainnya.

Kegiatan ini mampu menginspirasi para siswa agar belajar dengan sungguh-sungguh serta dapat mengharumkan dan membanggakan negeri mereka di masa depan. Selain itu, hal ini juga dapat menanamkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan menjadi anak Indonesia (Ade, L. P. dkk, 2020).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pancasila, sebagaimana dasar negara Republik Indonesia, memegang peran vital dalam membangun identitas dan pandangan hidup bangsa. Nilai-nilai mulia Pancasila yang tertuang dalam lima silanya, menjadi landasan moral dan filosofis bagi seluruh aspek Eksistensi berbangsa dan bernegara. Pengamalan Pancasila dalam praktik kehidupan sehari-hari menjadi kunci untuk menjaga eksistensi bangsa dan menerapkan cita-cita mulia bangsa Indonesia.

Menjaga relevansi dan konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila menjadi penting untuk memastikan penerimaan dan kepercayaan masyarakat terhadap Pancasila sebagai pedoman hidup. Upaya dan perubahan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila diperlukan untuk memastikan bahwa Pancasila tetap menjadi fondasi yang kuat dan relevan dalam menghadapi dinamika zaman.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achi P. M. (2012) Implementasi Pancasila Dalam Sosial Budaya. 9
- Ade, L. P. dkk (2020) Implementasi Pancasila dalam Pembangunan dibidang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 7 (1)
- Ani, S. R (2017). Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bunyanin, M. (2008). Internalisasi Nilai-nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Educationis*, 2 (2).
- Eko, A. M, dkk (2016). Pembuktian Kekuatan Hubungan Antara Nilai-nilai Pancasila dengan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1 (1).
- H. Ahmad, M. dkk. (2007). Pendidikan Pancasila. Universitas Gunadarma.
- Huriah, R (2013). Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter Bangsa yang Berdasarkan Pancasila dan UUD1945. *E-Journal WIDYA Non-Ekstra*, 1 (1).
- Ilham, S. J. dkk (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Fungsi Pancasila Sebagai Weltanschauung dalam Upaya Mengatasi Merosotnya Nilai Kebangsaan. *ELSE (Elementary School Education Journal)*. 3(2).
- Nazir, M.(1998) Metode Penelitian. Ghalia Indonesia : Jakarta